

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, dan sekolah adalah lembaga yang dijadikan sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pembangunan sektor pendidikan di Indonesia harus menjadi prioritas utama, untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Menyelenggarakan Pendidikan memberi peranan besar dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 nomor 1 yaitu “Penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”.

Sangat perlu untuk membenahi bidang pendidikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing adalah melalui pendidikan di sekolah, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam penyelenggaraannya SMA memiliki tujuan

meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Perlu kerja sama dari semua pihak, terutama pihak sekolah yang mempunyai fungsi untuk melakukan perubahan positif dalam diri anak dalam bentuk proses belajar dan pembelajaran, seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 nomor 36 yaitu “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran disekolah juga mencakup beberapa mata pelajaran salah satunya Pelajaran ekonomi bertujuan meningkatkan kemampuan dan pengalaman siswa dalam keseharian mereka. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan materi dan model pembelajaran yang sesuai.

Guru sering menghadapi siswa yang memiliki gangguan perilaku dan emosional dalam belajar. Masalah emosional siswa dapat dilihat sebagai produk dari kesalahan dalam belajar. Karena itu, keterampilan yang sesuai perlu diajarkan secara langsung dan aktif. Masalah emosional siswa pun perlu pemecahan secara ekstra hati – hati dan sungguh–sungguh dari guru untuk mendasarkan semua keputusan pembelajaran keterampilan sosial dan penguasaan materi secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan individu siswa (Sudarwan & Khairil, 2011: 185).

Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kecerdasan emosional yang termasuk dalam faktor internal diri siswa. Sangatlah penting untuk setiap siswa mempunyai kecerdasan untuk mengelola emosinya. Menurut Uno (2012: 72) Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik (*academic Intelligence*).

Pendidikan disekolah bukan hanya mengembangkan rasional intelegensi yaitu model pemahaman yang lazimnya difahami siswa saja, melainkan perlu juga mengembangkan emosional intelegensi siswa. Menurut Goleman (2015 : 24), EQ selalu mendahului IQ karena dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir mengembangkan hubungan yang harmonis yang dapat mengurangi agresivitas khususnya dalam kalangan remaja.

Masalah yang peneliti temui di SMA Prasetya Gorontalo dalam proses belajar mengajar antara lain, siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi belum bisa mengontrol emosi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan sifat pemarah, sombong, dan takut nilainya tersaingi oleh teman yang lain. Adapula beberapa perilaku siswa lain di dalam kelas mengaku mudah menyerah ketika menghadapi

tugas pelajaran ekonomi yang sulit dan datang terlambat saat pelajaran ekonomi, sehingga mengganggu dan mempengaruhi proses belajar, akibatnya prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi tidak maksimal

Berdasarkan penjelasan di Atas, Peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Prasetya Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi belum bisa mengontrol emosi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan sifat pemarah, sombong, dan takut nilainya tersaingi oleh teman yang lain.
- 1.2.2 Siswa mengaku mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit, sehingga prestasi belajarnya tidak maksimal.
- 1.2.3 Masih ada siswa yang sering datang terlambat saat pelajaran berlangsung sehingga prestasi belajar kurang optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut, Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Prasetya Gorontalo ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Prasetya Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

1.5.2 Secara Praktis :

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada siswa terkait dengan kecerdasan emosional sehingga hasil belajar dan prestasi yang didapatkan siswa SMA prasetya Gorontalo dapat meningkat. Bagi Peneliti Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan proposal penelitian. Bagi pihak Universitas Negeri Gorontalo Menambah masukan dan dapat

digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang ingin mengadakan penelitian yang sama. Dan bagi masyarakat dan orang tua Memberikan informasi mengenai apa dan bagaimana kecerdasan emosional yang harus dimiliki oleh setiap siswa.